

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tekstil memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tekstil adalah suatu bahan yang berasal dari serat dan diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana atau berbagai produk kerajinan lainnya. Kebutuhan akan barang tekstil yang bermutu tinggi membuat perusahaan-perusahaan tekstil berusaha untuk membuat produk tekstil dengan kualitas terbaik agar dapat bersaing dipasaran. Perusahaan tekstil memproduksi berbagai macam jenis tekstil yang disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen. Produk tekstil yang bermutu baik adalah produk tekstil yang telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI). Pengetahuan tentang tekstil menjadi sangat penting, konsumen ataupun pelaku usaha di bidang tekstil dapat memahami kriteria dan karakteristik barang tekstil yang bermutu tinggi. Mempelajari ilmu pertekstilan yang menyangkut kriteria dan karakteristik dapat dilakukan di jenjang sekolah menengah ataupun perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam bentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas. Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang teknologi tekstil, seperti dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah RI nomor 60 tahun 1999 pasal 4 ayat (4) yaitu “Pendidikan profesional merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu”.

Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) adalah perguruan tinggi yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian RI yang mempunyai tugas

pokok melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dalam ilmu dan teknologi tekstil, melaksanakan penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi tekstil, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembentukan kepribadian mahasiswa dan menunjang pengembangan industri tekstil.

Saat ini STTT menyelenggarakan pendidikan program Diploma I dan Diploma IV yang terdiri dari tiga jurusan dan empat program studi. Jurusan Teknik Tekstil dengan Program Studi Teknik Tekstil, Jurusan Kimia Tekstil dengan Program Studi Kimia Tekstil, Jurusan Barang Jadi Tekstil dengan Program Studi Teknologi Manufaktur Pakaian Jadi dan Program Studi Teknologi dan Bisnis Garmen.

Jurusan Teknik Tekstil merupakan salah satu jurusan yang didirikan dengan tujuan untuk mengintegrasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di bidang tekstil, mengidentifikasi dan memecahkan masalah, serta mengembangkan ipteks di bidang pertekstilan.

Lulusan Jurusan Teknik Tekstil diarahkan untuk mengisi posisi manajemen menengah di industri pembuatan serat, pemintalan, perajutan dan pertenunan. Profil lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil adalah memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, mencakup kemampuan merencanakan dan melaksanakan suatu proses produksi, melaksanakan pengendalian proses dan mutu tekstil, mengevaluasi hasil produksi dan memecahkan masalah, melaksanakan pengelolaan suatu unit produksi, dan mengikuti perkembangan iptek untuk diterapkan.

Kurikulum Jurusan Teknik Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) program diploma IV terdiri dari lima kelompok mata kuliah, salah satunya merupakan Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yaitu kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian

berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Pengujian dan Evaluasi Tekstil merupakan salah satu mata kuliah keahlian berkarya (MKB). Mata kuliah ini diberikan dalam tiga semester, yaitu Pengujian dan Evaluasi Tekstil 1 pada semester empat, Pengujian dan Evaluasi Tekstil 2 pada semester lima, dan Pengujian dan Evaluasi Tekstil 3 pada semester enam, dengan bobot masing-masing 3 sks.

Mata kuliah Pengujian dan Evaluasi Tekstil membahas penguasaan pengetahuan mengenai konsep dasar dan aplikasi mengenai Pengujian dan Evaluasi Tekstil yang terdiri dari konstruksi kain, kekuatan tarik, kekuatan sobek dan ketahanan jebol, grade, ketahanan kusut, daya tembus udara, kekakuan, kelangsaian, pilling, keawetan/ketahanan gosok, stabilitas dimensi, ketahanan luntur warna, ketahanan terhadap air, tahan api, mutu dan standarisasi kain. Materi dalam pembelajaran Pengujian dan Evaluasi Tekstil sebagai mata kuliah yang dipelajari dan dikembangkan merupakan aplikasi pengujian tekstil yang pada umumnya digunakan untuk menguji dan mengevaluasi kelayakan bahan baku (kain). Pengujian dan evaluasi tekstil termasuk ke dalam tugas staf pengendalian mutu kain (*Fabric Quality Control*).

Tujuan pembelajaran pengujian dan evaluasi tekstil adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pengujian dan evaluasi kain sehingga mampu melakukan evaluasi tentang berbagai pengujian karakteristik kain dan evaluasi mutu kain. Sehubungan dengan itu hasil belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk siap bekerja sebagai staf pengendali mutu kain. Staf pengendali mutu kain berfungsi sebagai penentu kebijakan dan penentuan grade kain, baik diproses produksi kain yaitu dibagian pertenunan atau perajutan, maupun dibagian produksi kain yaitu dibagian garmen atau di perdagangan kain.

Kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain berupa penguasaan pengetahuan dan pemahaman tentang keterampilan dalam bidang pengujian

Gina Trisnawati, 2014

Kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan evaluasi kain. Keterampilan pengujian dan evaluasi kain ini akan dibutuhkan dalam persiapan menjadi staf pengendali mutu kain. Kesiapan, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003:113) "kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Staf pengendali mutu merupakan salah satu profesi yang berpengaruh dalam bidang pertekstilan. Peran pengendali mutu akan menentukan mutu suatu hasil produksi.

Pemikiran yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana "kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain di perusahaan tekstil".

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil diharapkan dapat mempengaruhi wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan proses pengujian dan evaluasi kain.
- b. Kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah pengujian dan evaluasi tekstil ini adalah mahasiswa mampu melakukan evaluasi tentang berbagai pengujian karakteristik kain dan evaluasi mutu kain. Setelah mengikuti proses pembelajaran Pengujian dan Evaluasi Tekstil diharapkan mahasiswa mengalami perubahan dalam penguasaan konsep serta tata cara pengujian dan evaluasi kain.
- c. Prosedur kerja staf pengendali mutu kain yang membutuhkan pribadi yang cermat dan teliti untuk melakukan pengujian dan evaluasi pada kain serta

menguasai standar kelayakan kain, sehingga diperlukan pembelajaran Pengujian dan Evaluasi Tekstil di Jurusan Teknik Tekstil.

Pengujian dan Evaluasi Tekstil adalah mata kuliah yang merupakan kompetensi keahlian dalam Jurusan Teknik Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Mata kuliah ini mempelajari tentang teori dan praktek berbagai pengujian karakteristik kain dan evaluasi mutu kain. Kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain merupakan penerapan hasil belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil mengenai konstruksi kain, kekuatan kain, grade, sifat fisika kain, sifat kimia kain, serta mutu dan standarisasi kain. Hasil belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil dijadikan bekal dalam proses pengujian kain pada kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain.

2. Perumusan Masalah

Identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah yang merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, sehingga dengan adanya perumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik dan dapat terealisasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kontribusi Hasil Belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil Terhadap Kesiapan Menjadi Staf Pengendali Mutu Kain?”

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain. Tujuan penelitian yang ingin dicapai secara spesifik adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil ditinjau dari standar kompetensi menguji dan mengevaluasi konstruksi kain, menguji dan mengevaluasi kekuatan kain, menguji dan mengevaluasi grade kain,

menguji dan mengevaluasi sifat fisika kain, menguji dan mengevaluasi sifat kimia kain.

2. Kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain pada mahasiswa jurusan teknik tekstil angkatan 2010.
3. Kontribusi Hasil Belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil (sebagai variabel X) Terhadap Kesiapan Menjadi Staf Pengendali Mutu Kain (sebagai variabel Y).
4. Besarnya kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian mengenai kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain secara praktis adalah dapat memberikan gambaran sejauh mana para mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil menguasai keahlian dalam melakukan pengujian dan evaluasi kain yang sesuai dengan standar atau prosedur menurut Standar Nasional Indonesia (SNI).
2. Hasil penelitian mengenai kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
3. Hasil penelitian mengenai kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain diharapkan dapat menjadi sarana pertukaran informasi antara program studi

Gina Trisnawati, 2014

Kontribusi hasil belajar pengujian dan evaluasi tekstil terhadap kesiapan menjadi staf pengendali mutu kain

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan tata busana UPI dan jurusan teknik tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil dalam mata kuliah yang saling berkaitan.

E. Struktur Organisasi Penulisan

Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab yaitu : BAB I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi. BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian mengenai, Gambaran mata kuliah Pengujian dan Evaluasi Tekstil, Hasil Belajar Pengujian dan Evaluasi Tekstil, Kesiapan sebagai staf pengendali mutu di Industri Tekstil, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. BAB III Metode Penelitian, mencakup lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Proses Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencakup Pemaparan Data dan Pembahasan Hasil Penelitian, serta BAB V Kesimpulan dan Saran.